

ABSTRAK

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasinya merupakan focus utama dalam mengukur kinerja perusahaan, karena laba perusahaan merupakan indicator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya dan merupakan element dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja PT. Hero Supermarket Tbk. dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas selama periode 2008-2011. Perusahaan sampel merupakan salah satu perusahaan retailer terkemuka di Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 metode analisis rasio keuangan yaitu Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity. Data yang digunakan yaitu neraca serta laporan laba rugi perusahaan selama 4 tahun yaitu tahun 2008-2011 dimana data tersebut diperoleh dari www.idx.com.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja PT Hero Supermarket Tbk. dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan Net Profit Margin perusahaan pada tahun 2008 hingga tahun 2011. Pada tahun 2008 Net Profit Margin perusahaan menunjukkan angka 1,64% dan pada tahun 2009 mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sebesar 2,58%. Pada tahun 2010 kembali mengalami peningkatan menjadi 2,90% dan pada akhir tahun 2011 Net Profit Margi perusahaan mengalami peningkatan menjadi 3,05%. Sedangkan Gross Profit Margin perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Pada tahun 2008 Gross Profit Margin perusahaan sebesar 23,30% dan mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2009 menjadi 24,22% namun pada tahun 2010 Gross Profit Margin perusahaan mengalami penurunan yang cukup tinggi menjadi 23,31% dan pada akhir tahun 2011 kembali mengalami peningkatan. Return On Asset perusahaan dari tahun 2008 hingga tahun 2011 dapat dikatakan baik karena setiap tahunnya mengalami peningkatan yang stabil. Pada tahun 2008 Return On Asset perusahaan sebesar 4,54% dan pada tahun 2009 mengalami peningkatan menjadi 6,07%. Pada tahun 2010 kembali mengalami peningkatan menjadi 7,10% dan pada tahun 2011 juga mengalami peningkatan menjadi 7,35%. Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola asset cukup baik karena selama 4 tahun terakhir terus mengalami peningkatan yang stabil. Return On Equity perusahaan pada tahun 2008 menunjukkan angka 12,81% dan mengalami peningkatan pada tahun 2009 menjadi 18,53%. Pada tahun 2010 Return On Equity perusahaan kembali mengalami peningkatan menjadi 19,31% namun pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 19,23%. Return On Equity perusahaan dari tahun 2008 hingga tahun 2011 dapat dikatakan kurang baik karena pada akhir tahun 2011 Return On Equity perusahaan mengalami penurunan.